

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Prokrastinasi Akademik dengan Perilaku Menyontek**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara prokrastinasi dengan perilaku menyontek pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hal ini berarti tindakan kecurangan pada saat tes atau ujian berlangsung, baik memberi, meminta, atau menerima jawaban dengan cara menjiplak, meniru, bukan dengan kemampuannya sendiri ini dipengaruhi oleh kecenderungan individu untuk menunda mengerjakan tugas dan menggunakan waktunya untuk kegiatan yang lebih menyenangkan.

##### **2. Moral Judgment Maturity dengan Perilaku Menyontek.**

Sementara itu, penelitian ini membuktikan pula bahwa ada hubungan negatif antara *moral judgment maturity* dengan perilaku menyontek pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hal ini berarti tindakan kecurangan pada saat tes atau ujian berlangsung, baik memberi, meminta, atau menerima jawaban dengan cara menjiplak, meniru, bukan dengan kemampuannya sendiri ini dipengaruhi oleh kemampuan seseorang dalam menilai suatu tindakan benar-salah dengan berbagai pertimbangan kognitif, afektif (hati nurani), nilai-nilai etika dan spiritual yang baik.

Selanjutnya memutuskan suatu tindakan dengan memperhatikan kepentingan orang lain secara luas, agar terhindar dari suatu keputusan moral berwawasan sempit yang dapat merugikan diri sendiri dan oranglain. Berdasarkan konsep kebenaran manusia secara universal.

### **3. Prokrastinasi Akademik dan *Moral Judgment Maturity* dengan Perilaku Menyontek**

Penelitian ini juga membuktikan bahwa ada hubungan antara *moral judgment maturity* dan prokrastinasi akademik secara bersama-sama dengan perilaku menyontek pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hal tersebut membenarkan bahwa tindakan kecurangan pada saat tes atau ujian berlangsung, baik memberi, meminta, atau menerima jawaban dengan cara menjiplak, meniru, bukan dengan kemampuannya sendiri ini dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yakni prokrastinasi dan *moral judgment maturity* yang terbukti merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek seseorang.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu:

##### **a. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan dengan penelitian ini mahasiswa dapat menghindari perilaku menunda-nunda dalam mengerjakan tugas ataupun kegiatan akademik lainnya

(prokrastinasi). Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah membuat prioritas, sehingga mahasiswa dapat mengurangi perilaku menyontek. Begitu pula dengan meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan sekitar dalam mengambil suatu keputusan moral. Hal tersebut dapat meningkatkan *moral judgment maturity*, sehingga mampu mengurangi perilaku menyontek.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk memilih faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku menyontek. Seperti: faktor internal (*self efficacy* yang rendah, kemampuan akademik yang rendah, *time management*, prokrastinasi akademik, *moral judgement maturity*) atau faktor eksternal (teman sebaya, orang tua, peraturan sekolah yang kurang jelas, sikap dosen, situasional).